

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pada proses belajar mengajar, siswa akan lebih nyaman belajar dengan gaya belajarnya. Gaya belajar merupakan hal yang berkenaan dengan cara mengumpulkan, memproses, menginterpretasikan, mengorganisasi, dan memikirkan suatu informasi (Marcy, 2001). Gaya belajar merupakan ciri khas yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar. Terdapat beberapa teori tentang gaya belajar, salah satunya adalah VARK (*Visual Aural Read/write Kinesthetic*) (Fleming N. , VARK a guide to learning style, 2001). Gaya belajar VARK membagi gaya belajar dalam empat kelompok besar yaitu: melihat(*visual*), mendengar(*aural*), membaca/menulis(*read/write*), dan melakukan(*kinesthetic*). Gaya belajar VARK seseorang dapat diketahui dengan sebuah tes menggunakan *The VARK questionnaire*. *The VARK questionnaire* merupakan soal dengan bentuk pilihan ganda yang dirancang untuk mengetahui gaya belajar VARK seseorang berdasarkan jumlah pilihan jawaban kuisioner tersebut. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurdiansyah dkk (2015) tentang penggunaan pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar, memberikan hasil bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selain itu penelitian yang dilakukan Young pada tahun 2006 dalam (Montu, Sunarno, & Suparmi, 2012) menyimpulkan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang disukai mampu meningkatkan prestasi belajar dan kinerja diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu, gaya belajar siswa kurang mendapatkan perhatian oleh guru. Padahal gaya belajar siswa yang beragam merupakan hal yang penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peran guru untuk mengetahui keragaman gaya belajar siswa sangat dibutuhkan dalam menyusun pembelajaran. Tanpa memiliki pengetahuan yang cukup tentang gaya belajar siswa, guru tidak dapat menyediakan instruksi

Galih Fajar Gumelar, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BERDASARKAN GAYA BELAJAR VARK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang bervariasi (Vaseghi, Ramezani, & Gholami, Language Learning Style Preferences: A Theoretical and, 2012).

Penelitian pada kelas di salah satu SMP negeri di Bandung menunjukkan kecenderungan gaya belajar siswa berdasarkan gaya belajar VARK, yaitu *Read/write* dengan perolehan persentase skor sebesar 90%, *Kinesthetic* sebesar 87%, *Visual* sebesar 88%, dan *Aural* sebesar 84% (Yosep, Setiawan, & Wasluluddin, 2010). Setiap siswa memiliki gaya belajar berbeda-beda, oleh karena itu dalam suatu kelas memiliki keberagaman gaya belajar. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berbeda-beda, yaitu pada penelitian Lujan dan Dicarlo (2005) menunjukkan siswa dengan gaya belajar *visual* (5,4%), *Aural* (4,8%), *Read/write* (7,8%), *kinesthetic* (18,1%), dan sisanya memiliki gaya belajar lebih dari satu (63,8%). Hasil penelitian tersebut menggambarkan kondisi kelas yang heterogen. Maka dibutuhkan proses pembelajaran yang tidak monoton, menonjolkan salah satu gaya belajar saja, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Agar proses pembelajaran lebih baik, guru menggunakan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran di kelas. Sayangnya beberapa model pembelajaran yang ada belum memperhatikan aspek gaya belajar siswa sebagai komponen penting dalam pembelajaran. Suatu model pembelajaran terkadang hanya condong pada salah satu gaya belajar saja. Hal tersebut mengakibatkan siswa dengan gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar pada model pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diraih siswa.

Dibutuhkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, serta memperhatikan aspek gaya belajar siswa. Adapun strategi pembelajaran yang dapat mengakomodir semua gaya belajar dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran aktif (Lujan & DiCarlo, 2005). Salah satu pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran aktif adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Seperti halnya tertulis pada Permendikbud no. 65 tahun 2013, pemerintah menyarankan menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang

digunakan pada pembelajaran (Kemendikbud, 2013). Bern dan Erickson dalam (Komalasari, 2010) menyatakan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di daerah Kabupaten Bandung Barat menyimpulkan:

- Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pesawat sederhana yaitu nilai rata-rata sebesar 71,94, nilai tertinggi 94,44, dan nilai terendah 44,44. Meskipun beberapa siswa mendapat nilai yang tinggi, sebagian lainnya mendapat nilai yang rendah.
- Hasil gaya belajar siswa menunjukkan siswa dengan gaya belajar *visual* sebesar 15,0%, *aural* 40,0%, *read/write* 7,5%, *kinesthetic* 15,0%, dan *multimodal* 22,5%. Hasil ini menunjukkan adanya keberagaman gaya belajar siswa.
- Menurut pengamatan dan hasil wawancara dengan guru, penggunaan pembelajaran berbasis proyek masih jarang dilakukan, guru lebih sering melakukan kegiatan eksperimen dengan alat-alat yang tersedia disekolah. Dalam hal gaya belajar siswa masih kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan yang telah dipaparkan, penelitian dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda berdasarkan VARK. Proses pembelajaran pada model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan memperhatikan gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya menguntungkan salah satu gaya belajar saja. Maka dari itu penelitian ini dibuat dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Gaya Belajar Vark**”

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

*“Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda?”*

Atas dasar perumusan masalah tersebut, dapat dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa?
- Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa?
- Bagaimana perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan tanpa disesuaikan dengan gaya belajar siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek?

## C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut:

- Gaya belajar yang digunakan adalah VARK (Visual Aural Read/write Kinesthetic) oleh Neil Fleming.
- Hasil belajar yang akan diukur hanya dalam ranah kognitif menurut taksonomi Anderson.
- Pengaruh pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dengan *effect size*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang dipengaruhi model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu, “*Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa akan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tanpa disesuaikan dengan gaya belajar siswa.*”

Hipotesis nol dari hipotesis tersebut yaitu, “*Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan gaya belajar siswa dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tanpa disesuaikan gaya belajar siswa.*”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian secara empiris tentang pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, khususnya pada pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan gaya belajar VARK.

#### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan mendapatkan susuna yang sistematis, maka penulis membagi ke dalam 5 bab, yaitu:

- Bab pertama, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.
- Bab kedua, Kajian Pustaka yang meliputi: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Gaya Belajar VARK(Visual Aural Read/write Kinesthetic), dan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang Disesuaikan Dengan Gaya Belajar VARK.
- Bab ketiga, Metode Penelitian yang meliputi: Desain Penelitian, Lokasi Penelitian dan Partisipan, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.
- Bab Keempat, Temuan serta Pembahasan yang meliputi: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang Disesuaikan dengan Gaya Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas, dan Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.
- Bab Kelima, Simpulan dan Saran yang meliputi: Simpulan dan Saran.